

ABSTRAK

Miftahul Janriani Hardianti, 2021. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran terhadap pencegahan kejadian merokok di universitas muhammadiyah Makassar. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing: (1) dr. Irwan Ashari.,M.Med.Ed. (2) Dra. A. Fajriwati Tadjuddin, MA, Ph.D

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Pencegahan Kejadian Merokok.

Menurut WHO (2008), Indonesia menduduki posisi peringkat ke-5 konsumen rokok terbesar setelah China, Amerika Serikat, Rusia dan Jepang. Kemudian data WHO 2007 juga menunjukkan bahwa Indonesia menduduki posisi peringkat ke-3 di Asia dengan jumlah perokok terbesar di Asia setelah China dan India.

Tingginya persentase penduduk Indonesia yang mempunyai kebiasaan merokok mungkin disebabkan oleh rendahnya pengetahuan tentang dampak atau bahaya merokok, seperti merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, penyempitan pembuluh darah, tekanan darah tinggi, dan bronkitis kronis.

Dampak atau bahaya merokok tidak hanya dirasakan oleh perokok aktif saja akan tetapi, juga dirasakan oleh perokok pasif terutama bagi ibu hamil seperti terjadi peningkatan kejadian angka BBLR (berat bayi lahir rendah), kelahiran bayi premature, mortalitas prenatal, atau kemungkinan lahir dalam keadaan cacat dan mengalami gangguan dalam perkembangan.

Selain itu pengetahuan yang sangat rendah tentang bahaya, dampak dan efek dari merokok, mereka juga memiliki pemahaman yang sangat rendah tentang unsur-unsur kimia yang berbahaya bagi kesehatan yang ada pada rokok dimana zat kimia yang terkandung dalam sebatang rokok terdapat 60 zat diantaranya bersifat *karsinogenik* dan bersifat *adiktif*.

Jadi, tinggi rendahnya tingkat pengetahuan kognitif yang terkait dengan pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi terhadap dampak dan efek merokok sangat berpengaruh kepada tindakan pencegahan merokok.

Selain pengetahuan tentang merokok, sikap dan perilaku merokok dapat berpengaruh terhadap tindakan pencegahan kejadian merokok, perubahan sikap atau perilaku terhadap merokok merupakan perilaku simbolisasi bagi kaum mahasiswa, dimana merupakan simbol untuk menunjukkan kematangan, kekuatan, kepemimpinan, dan daya tarik terhadap lawan jenis. Selain itu, perilaku merokok juga bertujuan untuk mencari kenyamanan (perasaan nyaman) karena dengan merokok dapat mengurangi ketegangan dan memudahkan berkonsentrasi

Mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar diharapkan akan berperan penting untuk menurunkan angka kejadian merokok, sekaligus memberikan informasi dampak merokok terhadap kesehatan, termasuk membantu mencegah dan berhenti merokok dan memberi contoh gaya hidup bebas rokok.

Tindakan pencegahan kejadian merokok pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar masih belum memenuhi harapan yang ditandai masih adanya mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar sebagai perokok aktif atau sebagai pelaku perokok.

Tingkat pengetahuan dan sikap merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap tindakan pencegahan kejadian merokok pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar, untuk mengkajinya, penelitian ini dilakukan dengan rumusan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar, (2) Bagaimana gambaran tingkat sikap pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas

muhammadiyah makassar, (3) Bagaimana gambaran tingkat pencegahan kejadian merokok pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar, (4) Apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel tingkat pengetahuan dengan variabel pencegahan kejadian merokok, (5) Apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel sikap mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar dengan variabel pencegahan kejadian merokok, (6) Apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dan sikap mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar dengan variabel pencegahan kejadian merokok, (7) Seberapa tinggi sumbangan efektif variabel tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar dengan variabel pencegahan kejadian merokok.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian diskriptif korelasi. Penelitian ini mengkaji pengaruh tingkat pengetahuan (X1) dan sikap (X2) sebagai variabel bebas, pencegahan kejadian merokok (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar dengan populasi 339 orang mahasiswa dan sampel 177 orang mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik sampel acak proposional.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrument kuesioner online, dengan menggunakan skala empat yang merujuk pada skala likert, instrument yang telah disusun di uji coba tingkat validitas dengan teknik produk momen dari pearson. Sedangkan estimasi reabilitas instrument dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Hasil uji coba instrument dengan menggunakan progress SPSS versi 25 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pencegahan kejadian merokok pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar, dengan sig 2 tailed 0,005, (2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap dengan pencegahan kejadian merokok pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar, dengan sig 2 tailed 0,008 < α 0,05, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan pencegahan kejadian merokok pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar dengan sig (0,000 < α 0,05).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan saran-saran, sebagai berikut: (1) Bagi mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar, universitas muhammadiyah makassar dalam rangka untuk meningkatkan pencegahan kejadian merokok, kendatinya melarang kebijakan merokok. Untuk mensosialisasikan bahwa dengan dampak merokok bagi mahasiswa, dosen, dan staff serta mensosialisasikan “*area no smoking*” di dalam kampus bagi dosen, staff, dan mahasiswa, (2) Bagi mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar, para mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuan dan informasi terkait masalah dampak, efek, dan bahaya merokok bagi kesehatan, menghindari kehidupan malam dan lingkungan perokok dalam rangka menghindari kejadian merokok, (3) Bagi pengembangan ilmu kedokteran memberikan sumbangan sekaligus memperluas wawasan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kedokteran yang menyangkut pengetahuan tentang dampak, efek, dan bahaya akibat merokok baik itu perokok aktif maupun perokok pasif dengan tindak pencegahan kejadian merokok dikalangan akademisi, (4) Bagi Peneliti Selanjutnya, digunakan sebagai bahan referensi yang bermanfaat guna mengkaji lebih jauh lagi mengenai pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar.